

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan apapun. Masalah yang sering terjadi pada dalam pemberian ASI pada bayi usia 0 sampai 6 bulan adalah pemberian ASI yang tidak eksklusif, secara global pemberian ASI eksklusif belum tercapai. Pemberian ASI Eksklusif dapat berhubungan dengan berbagai faktor, diantaranya adalah pengetahuan dan sosial budaya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sosial budaya pada ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Namfalus Kabupaten Malaka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel/responden penelitian adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7-12 bulan berjumlah 75 orang yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik uji *chi-square*.

Hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif (p value= 0,006) dan tidak terdapat hubungan sosial budaya dengan pemberian ASI eksklusif (p value= 0,216).

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan tidak terdapat hubungan sosial budaya pada ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Namfalus Kabupaten Malaka. Disarankan kepada Puskesmas/tenaga kesehatan senantiasa memberikan pelayanan terbaik khususnya bagi para ibu menyusui seperti dengan memberikan pendampingan, sosialisasi yang baik, menjelaskan fakta dan mitos terkait pemberian ASI sehingga dapat membantu meningkatkan tingkat pengetahuan dan mendukung sosial budaya yang positif tentang pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sosial Budaya, ASI Eksklusif

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is breastfeeding alone without any additional food. The problem that often occurs in breastfeeding infants aged 0 to 6 months is that breastfeeding is not exclusive, globally exclusive breastfeeding has not been achieved. Exclusive breastfeeding can be related to various factors, including knowledge and socio-culture. The aim is to determine the relationship between knowledge and socio-culture of breastfeeding mothers on exclusive breastfeeding in the Namfalus Health Center Work Area, Malaka Regency.

The type of research used is observational analytic with a cross sectional approach. The samples/respondents of the study were breastfeeding mothers who had babies aged 7-12 months totaling 75 people who were selected using simple random sampling. The data analysis technique used the chi-square test statistical technique.

The results showed that there was a relationship between knowledge and exclusive breastfeeding (p value = 0.006) and there was no socio-cultural relationship with exclusive breastfeeding (p value = 0.216).

The conclusion in this study is that there is a knowledge relationship and there is no socio-cultural relationship in breastfeeding mothers with exclusive breastfeeding in the working area of the Namfalus Health Center, Malacca Regency. It is recommended to Puskesmas/health workers to always provide the best service, especially for breastfeeding mothers, such as by providing assistance, good socialization, explaining facts and myths related to breastfeeding so that it can help increase the level of knowledge and support positive social culture about exclusive breastfeeding.

Keywords: Knowledge, Social Culture, Exclusive Breastfeeding